



**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS  
UNTUK POKOK BAHASAN BARISAN DAN DERET DI KELAS XI-AK3  
SMK NEGERI 1 SURABAYA TAHUN AJARAN 2012-2013**

**M. Azrul Anwar<sup>1</sup>**

**Wenny Ariani Yunindra<sup>2</sup>**

[deg\\_deg\\_an\\_dek@rocketmail.com](mailto:deg_deg_an_dek@rocketmail.com)<sup>1</sup>

[wennyay@gmail.com](mailto:wennyay@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**Abstrak**

Model pembelajaran kooperatif sangat cocok untuk mendorong siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif adalah pendekatan *Think-Pair-Share* (TPS). TPS merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS memiliki tiga tahap yaitu *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika yang dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, keterampilan kooperatif siswa, respon siswa, dan ketuntasan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya. Data diperoleh dari lembar pengamatan, angket, dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa: (1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik/efektif. (2) Aktivitas siswa efektif. (3) Keterampilan kooperatif siswa efektif. (4) Respon siswa positif, dan (5) Ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan barisan dan deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya efektif.

**Kata kunci: Efektifitas, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS, Barisan dan Deret.**

**Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Namun pada kenyataannya saat ini, meski sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia terus mengalami perbaikan demi terwujudnya pendidikan yang baik, metode yang dipakai guru cenderung tetap, yakni metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Akibatnya sistem komunikasi yang terjadi cenderung satu



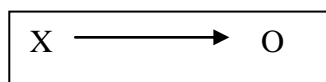
arah yaitu guru aktif menjelaskan materi, memberi contoh, menyajikan soal ataupun bertanya.

Dalam pembelajaran matematika kelas XI SMK, salah satu pokok bahasannya adalah Barisan dan Deret. Pada pembelajaran materi Barisan dan Deret, siswa juga diperkenalkan contoh – contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari yang penyelesaiannya membutuhkan penguasaan siswa terhadap Barisan dan Deret. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti dan diskusi peneliti dengan beberapa guru ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Barisan dan Deret. Mengingat penggunaan dari Barisan dan Deret sering dipergunakan, maka pemahaman konsep Barisan dan Deret melalui pembelajaran kooperatif dapat memberikan kesempatan siswa untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi konsep Barisan dan Deret. Dengan demikian, diharapkan siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih lama tersimpan dalam ingatannya. Akibatnya, dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana efektifitas dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Pokok Bahasan Barisan dan Deret Di Kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Ajaran 2012-2013”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didahului penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan desain “*One-Shot Case Study*” (Sugiyono, 2010:110). Dengan pola sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Pola One-Shot Case Study**



**Keterangan:**

X : treatment atau perlakuan yang dilakukan oleh guru yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar di kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Surabaya.

O : pendeskripsian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar, pendeskripsian aktivitas siswa serta pendeskripsian tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut di atas, maka metode rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Siswa di kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Surabaya diberi sebuah perlakuan yaitu pembelajaran matematika dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
- b. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas sekelompok siswa dan kemampuan pengelolaan pembelajaran oleh guru.
- c. Di akhir pembelajaran siswa diberi tes hasil belajar dan juga angket untuk mengetahui respon siswa.
- d. Di akhir pembahasan pokok bahasan barisan dan deret yang diberikan selama lima kali pertemuan, siswa diberi Tes Hasil Belajar (THB).
- e. Semua data yang diperoleh selama pembelajaran dianalisis dengan statistik yang sesuai untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.
- f. Tahap akhir dari penelitian ini adalah laporan (skripsi).

**Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012-2013.



2. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012-2013.
3. Mendeskripsikan keterampilan kooperatif siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012-2013.
4. Mendeskripsikan respon siswa terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012-2013.
5. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di kelas XI-AK3 SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012-2013.

### **Cara Kerja**

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dari jumlah pertemuan.

Skala kategori penilaian guru adalah:

- a. Penilaian 3,50 – 4,00 masuk kategori sangat baik/sangat efektif.
- b. Penilaian 2,50 – 3,49 masuk kategori baik/efektif.
- c. Penilaian 1,50 – 2,49 masuk kategori cukup baik/cukup efektif.
- d. Penilaian 1,00 – 1,49 masuk kategori kurang baik/kurang efektif.
- e. Penilaian 0,00 – 0,99 masuk kategori tidak baik/tidak efektif

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar, diketahui dengan menghitung nilai rata-rata dari aktivitas tersebut. Dengan penelitian ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati 4 orang siswa yang berasal dari 2 kelompok. Data aktivitas siswa



diperoleh dari lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu persentase frekuensi rata-rata setiap aspek pengamatan dibagi dengan banyaknya frekuensi rata-rata semua aspek pengamatan dikali 100%.

**Tabel 3.3 Persentase Waktu Efektif**

Kategori Aktivitas Siswa	Persentase Efektif	
	Waktu Efektif (%)	Toleransi (%)
1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman	10	5 - 15
2. Membaca (buku/LKS)	10	5 - 15
3. Menulis yang relevan dengan KBM	10	5 - 15
4. Mengerjakan/mendiskusikan tugas	25	20 – 30
5. Berdiskusi/bertanya antara guru dan teman	25	20 - 30
6. Menyajikan hasil diskusi	10	5 - 15
7. Mencatat/merangkum materi pelajaran	10	5 - 15
8. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	0	0 - 5

3. Keterampilan Kooperatif Siswa

Data keterampilan kooperatif siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam interval waktu ketika siswa sedang melakukan kegiatan kelompok.

Aspek-aspek yang diamati adalah :

- 1) berada dalam tugas,
- 2) mengambil giliran dan berbagi tugas,
- 3) mendorong berpartisipasi,
- 4) mendengarkan dengan aktif,
- 5) bertanya/menjawab



Untuk menghitung frekuensi dan persentase setiap aspek keterampilan kooperatif siswa (P) dihitung dengan rumus:

$$P = \left( \frac{R \times T}{t} \right) \times 100\%$$

dengan:

R = rata-rata frekuensi aspek keterampilan kooperatif siswa

T = periode pengamatan (2,5 menit)

t = alokasi waktu siswa untuk mengerjakan LKS

Kriteria batasan keefektifan keterampilan kooperatif siswa untuk setiap aspek dapat dilihat pada table 2.2 di bawah ini.

**Tabel 3.4 Kriteria Batasan Waktu Ideal dan Batasan Keefektifan Aspek Keterampilan Kooperatif Siswa**

<b>Keterampilan Kooperatif Siswa</b>	<b>Waktu Ideal (%)</b>	<b>Toleransi Batasan Keefektifan (%)</b>
a. Berada dalam tugas	100	95 - 100
b. Mengambil giliran dan berbagi tugas	40	35 - 45
c. Mendorong berpartisipasi	20	15 - 25
d. Mendengarkan dengan aktif	25	20 - 30
e. Bertanya/menjawab	15	10 - 20

Keterampilan kooperatif siswa dikatakan efektif jika semua aspek yang diamati pada tiap RP (Rencana Pembelajaran) berada dalam toleransi batasan keefektifan.

#### 4. Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari hasil analisis angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan skala setuju dan tidak setuju.

Respon siswa dikategorikan positif apabila :

- 1)  $\geq 60\%$  memilih pilihan setuju
- 2)  $\leq 40\%$  memilih tidak setuju



## 5. Hasil Belajar Siswa

Data tes yang dihasilkan setelah pembelajaran dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan hasil belajar individual pada mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Surabaya adalah:

- a. Skor  $\geq 75$ , masuk kategori Tuntas (T)
- b. Skor  $< 75$ , masuk kategori Tidak Tuntas (TT)

Kemudian dari data ketuntasan belajar siswa secara individual tersebut dihitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \cdot 100\%$$

Bila  $\geq 85\%$  siswa dalam kelas tersebut tuntas belajarnya, maka ketuntasan belajar secara klasikal tercapai.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Rata-rata skor setiap aspek penilaian pengelolaan kegiatan pembelajaran oleh guru sebesar 3,30. Hal ini menunjukkan kemampuan pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah *baik/efektif* untuk setiap aspek yang diamati.

### 2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Siswa menggunakan waktunya dengan efektif untuk belajar, sehingga dapat dikatakan *siswa berpartisipasi aktif* selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe TPS.

### 3. Keterampilan Kooperatif Siswa

Rata-rata setiap aspek yang diamati untuk lima P berada dalam toleransi batasan keefektifan. Dengan demikian, berdasarkan kriteria keefektifan keterampilan kooperatif siswa yang diuraikan pada bab III, maka keterampilan kooperatif siswa tergolong *efektif*.



#### 4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Persentase rata-rata respon siswa pada setiap aspek berada dalam kategori setuju sebesar 93,89%. Sedangkan persentase rata-rata respon siswa pada setiap aspek berada dalam kategori tidak setuju sebesar 6,11%. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TPS dikatakan *positif*, karena persentase jawaban setuju  $> 60\%$  dan jawaban tidak setuju  $< 40\%$ .

#### 5. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh data sebanyak 86,67% siswa tuntas dalam hasil belajarnya dengan rata-rata sebesar 86,97. Sehingga siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya 13,33%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa

ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai karena lebih dari 85% siswa tuntas dalam belajarnya. Sehingga hasil belajar siswa dikatakan **tuntas**.

Dari kelima kriteria dalam analisis data di atas diperoleh tabel sebagai berikut:

Kriteria	Pencapaian	Keterangan
Kemampuan guru mengelola pembelajaran	Tiap aspek sesuai batasan keefektifan	Baik/efektif
Aktivitas siswa	Tiap aspek sesuai batasan keefektifan	Aktif
Keterampilan kooperatif siswa	Tiap aspek sesuai batasan keefektifan	Efektif
Respon siswa	Tiap aspek direspon positif di atas 60%	Positif
Ketuntasan belajar secara klasikal	Di atas 85%	Tuntas

Dari kelima kriteria di atas, dapat dilihat bahwa setiap kriteria menunjukkan hasil yang positif. Terutama hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan klasikal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk pokok bahasan Barisan dan Deret pada siswa kelas XI-AK 3 adalah *efektif*.





## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV tentang penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Surabaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2012 – 2013 dikategorikan efektif dengan rata-rata skor sebesar 3,30.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2012 – 2013 untuk semua aspek yang diamati siswa dapat dikatakan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran adalah aktif.
3. Keterampilan kooperatif siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2012 – 2013 untuk semua aspek yang diamati siswa dapat dikatakan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga keterampilan kooperatif yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran adalah efektif.
4. Respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2012 – 2013 diperoleh persentase rata-rata respon siswa pada setiap aspek berada dalam kategori setuju sebesar 96,05%. Sedangkan persentase rata-rata respon siswa pada setiap aspek berada dalam kategori tidak setuju sebesar 3,95%. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TPS dikatakan positif.
5. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2012 – 2013 diperoleh sebanyak 86,67% siswa tuntas dalam hasil



belajarnya dengan rata-rata sebesar 86,97. Sehingga siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya 13,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai.

Dari kelima kriteria tersebut, seluruh kriteria terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) pada pokok bahasan Barisan dan Deret di SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2012 – 2013 *efektif*.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Isjoni. 2012. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahayu, Sri. 2007. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pokok Bahasan Perbandingan Di Kelas VII SMP Negeri 1 Surabaya*. Tesis Strata 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



## LAMPIRAN

### Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

No.	Aspek yang Diamati	Persentase aktivitas siswa dalam KBM (%)					Rata-rata (%)	Ket.
		Pertemuan ke-						
		1	2	3	4	5		
1.	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru/teman	7,81	6,25	9,38	7,81	6,25	7,5	Efektif
2.	Membaca (buku/LKS)	9,38	7,81	7,81	6,25	7,81	7,81	Efektif
3.	Menulis yang relevan dengan KBM	9,38	9,38	7,81	7,81	7,81	8,44	Efektif
4.	Mengerjakan/ mendiskusikan tugas	28,13	31,25	32,81	32,81	31,25	31,25	Efektif
5.	Berdiskusi/bertanya antara guru dan siswa	23,44	26,56	26,56	26,56	26,56	25,94	Efektif
6.	Menyajikan hasil diskusi	9,38	9,38	9,38	9,38	9,38	9,38	Efektif
7.	Mencatat/merangkum materi pelajaran	9,38	7,81	6,25	9,38	10,94	8,75	Efektif
8.	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	3,13	1,56	0	0	0	0,94	Efektif

### Hasil Pengamatan Keterampilan Kooperatif Siswa (P adalah Pertemuan)

No	Aspek Pengamatan	Persentase Keterampilan Kooperatif Siswa						Toleransi
		P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	Rata-rata	
1	Berada dalam tugas	96,88	96,88	96,88	96,88	96,88	96,88	95-100
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	40,63	37,50	37,50	40,63	37,50	38,75	35-45
3	Mendorong partisipasi	18,75	21,88	18,75	21,88	21,88	20,63	15-25
4	Mendengar dengan aktif	28,13	21,88	21,88	28,13	28,13	25,63	20-30
5	Bertanya/menjawab	15,63	18,75	15,63	12,50	18,75	16,25	10-20



### Hasil Respon Siswa Selama Proses Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

No	Butir Angket	S	TS	Keterangan
1.	Senang mengikuti pembelajaran yang diberikan	100	0	Positif
2.	Dengan model pembelajaran yang diberikan, memudahkan saya memahami materi	93,33	6,67	Positif
3.	Dengan TPS lebih efektif pembelajarannya	96,67	3,33	Positif
4.	Tugas membuat saya lebih banyak membaca materi yang diberikan guru	86,67	13,33	Positif
5.	Dengan berdiskusi, saya lebih memahami materi	90	10	Positif
6.	Dengan TPS, saya lebih terdorong untuk berpikir cepat, tepat, dan efektif	96,67	3,33	Positif

**Keterangan:**

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

### Nilai Tes Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	HANIF BAKTIAR	75	100	Tuntas
2	HANIFA WAHYU PUSPITASARI	75	84	Tuntas
3	HENI FITRIANINGSIH	75	97	Tuntas
4	HENY DWI NOVITASARI (P)	75		
5	HEPPY LOFITA (P)	75		
6	HICHMA ROMADHONITIYA NINGSIH	75	84	Tuntas
7	I'ANA ULRIDAYANI	75	95	Tuntas
8	IDA RAHMAWATI	75	92	Tuntas
9	IIN WAHYU SEJATI	75	100	Tuntas
10	IKA HENY NURSANTI	75	84	Tuntas
11	IKA MELINDA LUTFIANTI (P)	75		
12	ILAWATI (P)	75		
13	IMAM AZAIDI (P)	75		
14	INDAH WULAN AGUSTINA	75	84	Tuntas
15	INNAMA NOVIANTI	75	84	Tuntas
16	INTAN ANISA DEWI	75	75	Tuntas
17	INTAN KARTIKAWATI ULFA (P)	75		
18	INTAN PERMATA SARI	75	100	Tuntas



19	IRNANDA PURBA SARI	75	65	Tidak Tuntas
20	ISMAWATI	75	97	Tuntas
21	ISNANI ANJARWATI (P)	75		
22	ISTIQOMAH	75	100	Tuntas
23	IVANA AMELIA (P)	75		
24	JENNY FIALITA ARIANE NIMOT	75	88	Tuntas
25	KAFAH NOVITA (P)	75		
26	KARINA DAMAYANTI (P)	75		
27	KHOIRUN NISA'	75	100	Tuntas
28	KHOIRUL HIDAYAH	75	100	Tuntas
29	LAILA ZANNA	75	75	Tuntas
30	LAILUL HASANAH	75	100	Tuntas
31	LEA KRISTIN NATALIA RENANI	75	100	Tuntas
32	LEDI NANA JOWANA	75	65	Tidak Tuntas
33	LIA WATI	75	84	Tuntas
34	LILIS PURWANTI (P)	75		
35	LULUK CATUR WULANDARI	75	84	Tuntas
36	LUTFIYAH (P)	75		
37	MAFTUCHATUL RIZKIYAH	75	100	Tuntas
38	NOFI RAHAYU (XI AK 4)	75	55	Tidak Tuntas
39	NOVI NUR ANGGRAENI (XI AK 4)	75	82	Tuntas
40	NURUL AINI (XI AK 4)	75	82	Tuntas
41	NURUL AMANAH (XI AK 4)	75	98	Tuntas
42	REVINA AMRISTA NISAI (XI AK 4)	75	55	Tidak Tuntas
Rata-Rata Persentase			86,97	86,67%

Keterangan: P adalah Prakerin (Praktek Kerja Industri)